



# BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DUMAI

## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Dumai

Kota Dumai pada bulan September 2019 mengalami deflasi sebesar 0,79 persen dengan IHK 138,04

- Bulan September 2019, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,04 laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,28 persen dan laju inflasi "year on year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 2,72 persen.
- Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 3.21 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,23 persen; diikuti kelompok sandang sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,05 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen.
- Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Kota Dumai antara lain: cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, tomat buah, tongkol/ambu-ambu, cabai rawit, bayam, kangkung, beras, teri, daging sapi, cumi-cumi, bawang putih, wortel, daun singkong, telepon seluler, nangka muda, nila, ketimun, tempe, sawi putih, cabe hijau, sandal kulit dan lain sebagainya.
- Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 19 (sembilan belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,94 persen; diikuti Medan sebesar 1,92 persen; Pematang Siantar sebesar 1,18 persen; Bukittinggi sebesar 1,10 persen; Padangsidempuan dan Padang masing-masing sebesar 0,95 persen; Dumai sebesar 0,79 persen; Banda Aceh dan Batam masing-masing sebesar 0,55 persen; Bungo sebesar 0,44 persen; Lhokseumawe sebesar 0,42 persen; Lubuklinggau dan Metro masing-masing sebesar 0,31 persen; Tembilahan sebesar 0,28 persen; Jambi sebesar 0,24 persen; Pekanbaru sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; Palembang sebesar 0,16 persen dan Tanjung Pinang sebesar 0,11 persen. Sedangkan 4 (kota) kota lagi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Meulaboh sebesar 0,91 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,64 persen; Tanjung Pandan sebesar 0,48 persen dan Pangkal Pinang sebesar 0,09 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 1,92 persen; Padang sebesar 0,95 persen; Banda Aceh sebesar 0,55 persen; Jambi sebesar 0,24 persen; ; Pekanbaru sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; Palembang sebesar 0,16 persen dan Tanjung Pinang sebesar 0,11 persen. Sedangkan 2 (dua) ibu kota provinsi yang lain mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Bengkulu sebesar 0,64 persen dan Pangkal Pinang sebesar 0,09 persen.

## URAIAN INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting serta sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen diperkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang di konsumsi rumah tangga di suatu wilayah tertentu.

Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya dan inflasi kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya, atau sering juga disebut inflasi kumulatif. Sedangkan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan IHK bulan yang bersangkutan dengan IHK pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

## INFLASI/DEFLASI DI KOTA DUMAI

Berdasarkan hasil pemantauan oleh BPS Kota Dumai pada bulan September 2019, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,79 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 138,04 laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,28 persen dan laju inflasi "*year on year*" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 2,72 persen.

Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,21 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok mengalami inflasi yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,23 persen; diikuti kelompok sandang sebesar 0,20 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,05 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Kota Dumai antara lain: cabai merah sebesar 0,36 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; tomat buah dan tongkol/ambu-ambu masing-masing sebesar 0,05 persen; cabai rawit sebesar 0,04 persen; bayam dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen; beras, teri dan daging sapi masing-masing sebesar 0,02 persen; cumi-cumi, bawang putih, wortel, daun singkong, telepon seluler, angka muda, nila, ketimun, tempe, sawi putih, cabe hijau dan sandal kulit masing-masing sebesar 0,01 persen dan lain sebagainya.

**Tabel 1. Inflasi Kota Dumai Bulan September 2019, Tahun Kalender dan Year on Year  
Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2019	IHK Desember 2018	% perub thd September 2019	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Umum</b>	<b>138.04</b>	<b>136.30</b>	<b>-0.79</b>	<b>1.28</b>	<b>2.72</b>
1. Bahan Makanan	141.20	140.55	-3.21	0.46	4.83
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	152.67	148.21	0.05	3.01	3.27
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	133.13	133.73	0.02	-0.45	0.11
4. Sandang	137.67	132.11	0.20	4.21	4.98
5. Kesehatan	129.99	128.64	0.12	1.05	1.38
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	123.91	120.61	0.23	2.74	2.36
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	130.66	129.52	-0.04	0.88	1.76

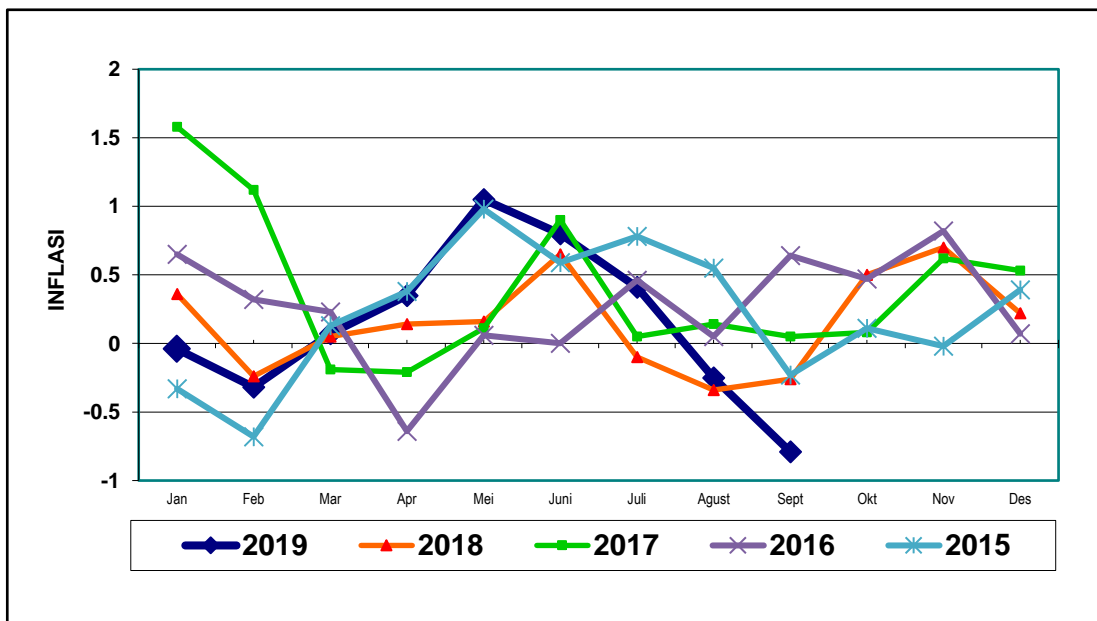
Keterangan: 1) Kolom (4) Persentase perubahan IHK bulan September 2019 terhadap IHK bulan Agustus 2019  
 2) Kolom (5) Persentase perubahan IHK bulan September 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018  
 3) Kolom (6) Persentase perubahan IHK bulan September 2019 terhadap IHK bulan September 2018

**Tabel 2. Andil Inflasi/Deflasi  
Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Dumai September 2019 (%)**

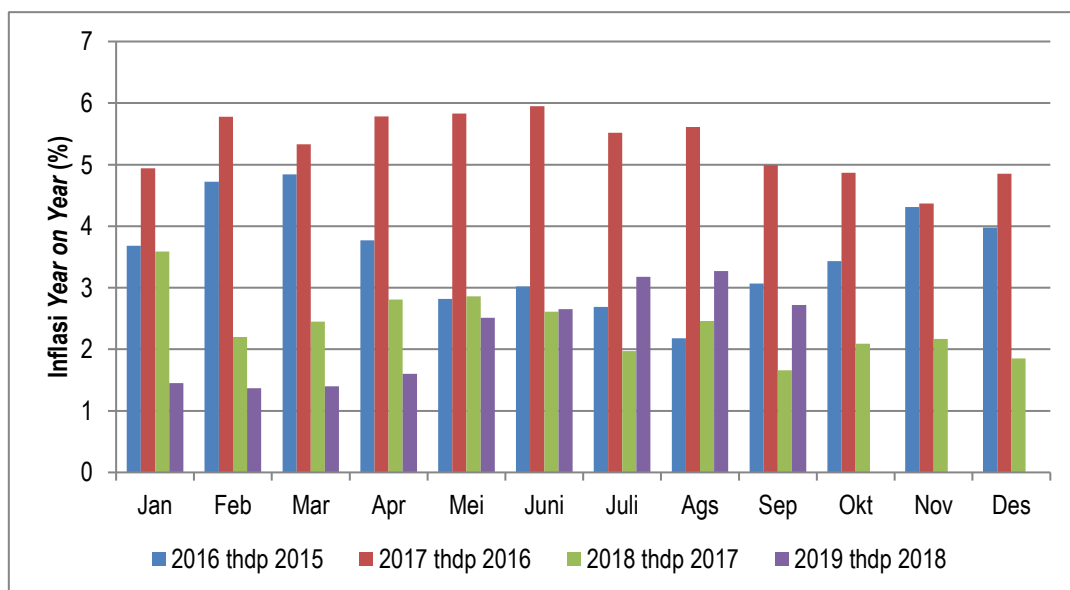
Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]
<b>Umum</b>	<b>-0.79</b>
1. Bahan Makanan	-0.83
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.01
4. Sandang	0.01
5. Kesehatan	0.01
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.01
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.01

Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,83 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen. Kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,01 persen. kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,01 persen dan kelompok sandang sebesar 0,01 persen.

**Gambar 1.**  
**Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Dumai, 2015-2019**



**Gambar 2.**  
**Perkembangan Inflasi Year On Year Kota Dumai 2015-2018**



## URAIAN INFLASI/DEFLASI KOTA DUMAI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Pada bulan September 2019, kelompok bahan makanan mengalami **deflasi sebesar 3,21 persen** atau terjadi penurunan indeks harga dari 145,88 pada Agustus 2019 menjadi 141,20 pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 0,46 persen dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 4,83 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan ada 10 (sepuluh) subkelompok mengalami **deflasi** dengan deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 17,90 persen; subkelompok sayur-sayuran sebesar 5,02 persen; subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 3,57 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 1,93 persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,79 persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar 1,68 persen; subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,89 persen; subkelompok ikan segar sebesar 0,69 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,34 persen dan subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,03 persen. Sedangkan satu subkelompok mengalami **inflasi** yaitu subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1,90 persen.

Kelompok bahan makanan pada September 2019 memberikan **sumbangan/andil deflasi sebesar 0,83 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain cabai merah sebesar 0,36 persen; bawang merah sebesar 0,17 persen; telur ayam ras sebesar 0,09 persen; tomat buah dan tongkol/ambu-ambu masing-masing sebesar 0,05 persen; cabai rawit sebesar 0,04 persen; bayam dan kangkung masing-masing sebesar 0,03 persen; beras, teri dan daging sapi masing-masing sebesar 0,02 persen; cumi-cumi, bawang putih, wortel, daun singkong, nangka muda, nila, ketimun, tempe, sawi putih dan cabe hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Pada bulan September 2019 Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau mengalami **inflasi sebesar 0,05 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 152,59 pada Agustus 2019 menjadi 152,67 pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 3,01 persen dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 3,27 persen.

Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,28 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,01 persen. Sedangkan satu subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok makanan jadi.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada September 2019 memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain air kemasan sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan September 2019 mengalami **deflasi sebesar 0,02 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 133,10 pada Agustus 2019 menjadi 133,13 pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,45 persen (deflasi) dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 0,11 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi, terjadi pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,04 persen dan subkelompok perlengkapan rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok lain yaitu subkelompok bahan bakar, penerangan dan air serta subkelompok penyelenggaraan rumah tangga relatif stabil.

Pada September 2019, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain seng sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### 4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan September 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,20 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 137,40 pada Agustus 2019 menjadi 137,67 persen pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 4,21 persen dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 4,98 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami **inflasi** yaitu terjadi pada subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,48 persen. Satu subkelompok mengalami **deflasi** yaitu terjadi pada subkelompok sandang wanita sebesar 0,34 persen. Sedangkan 2 (dua) subkelompok lain yaitu subkelompok sandang laki-laki dan subkelompok sandang anak-anak relatif stabil.

Pada September 2019, kelompok sandang memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,02 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## 5. Kesehatan

Pada bulan September 2019, kelompok kesehatan mengalami **inflasi sebesar 0,12 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 129,84 pada Agustus 2019 menjadi di 129,99 pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,05 persen. Laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 1,38 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu pada subkelompok obat-obatan sebesar 0,61 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok jasa kesehatan, subkelompok jasa perawatan jasmani dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika.

Kelompok kesehatan pada September 2019 memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah obat gosok sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan September 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,23 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 123,63 pada Agustus 2019 menjadi 123,91 persen pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 2,74 persen dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 2,36 persen.

Dari 5 (lima) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pendidikan sebesar 0,44 persen. Sedangkan 4 (empat) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok kursus-kursus/pelatihan, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan, subkelompok rekreasi dan subkelompok olahraga.

Pada bulan September 2019 kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan **sumbangan/andil inflasi/ sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah uang bulanan taman kanak-kanak sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan September 2019 mengalami **deflasi sebesar 0,04 persen** atau terjadi penurunan indeks dari 130,71 pada Agustus 2019 menjadi 130,66 pada September 2019. Laju inflasi tahun kalender (September 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 0,88 persen dan laju inflasi "Year on Year" (September 2019 terhadap September 2018) sebesar 1,76 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi yaitu subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,28 persen; 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi

yaitu subkelompok transpor sebesar 0,05 persen dan subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,01 persen. Sementara satu subkelompok relatif stabil yaitu subkelompok jasa keuangan.

Pada September 2019, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan **sumbangan/andil deflasi sebesar 0,01 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang deflasi adalah telepon seluler sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## **INFLASI DI PULAU SUMATERA**

Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 19 (Sembilan belas) kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,94 persen; diikuti Medan sebesar 1,92 persen; Pematang Siantar sebesar 1,18 persen; Bukittinggi sebesar 1,10 persen; Padangsidempuan dan Padang masing-masing sebesar 0,95 persen; Dumai sebesar 0,79 persen; Banda Aceh dan Batam masing-masing sebesar 0,55 persen; Bungo sebesar 0,44 persen; Lhokseumawe sebesar 0,42 persen; Lubuklinggau dan Metro masing-masing sebesar 0,31 persen; Tembilahan sebesar 0,28 persen; Jambi sebesar 0,24 persen; Pekanbaru sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; Palembang sebesar 0,16 persen dan Tanjung Pinang sebesar 0,11 persen. Sedangkan 4 (kota) kota lagi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Meulaboh sebesar 0,91 persen; diikuti Bengkulu sebesar 0,64 persen; Tanjung Pandan sebesar 0,48 persen dan Pangkal Pinang sebesar 0,09 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Medan sebesar 1,92 persen; Padang sebesar 0,95 persen; Banda Aceh sebesar 0,55 persen; Jambi sebesar 0,24 persen; ; Pekanbaru sebesar 0,23 persen; Bandar Lampung sebesar 0,18 persen; Palembang sebesar 0,16 persen dan Tanjung Pinang sebesar 0,11 persen. Sedangkan 2 (dua) ibu kota provinsi yang lain mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Bengkulu sebesar 0,64 persen dan Pangkal Pinang sebesar 0,09 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota IHK se-Sumatera, urutan Kota IHK di Provinsi Riau berada pada ke 8 untuk Pekanbaru, urutan ke 10 untuk Tembilahan urutan dan ke 17 untuk Dumai.



**Tabel 3.****Perbandingan IHK dan Inflasi September 2019 Kota-Kota di Pulau Sumatera**

<b>KOTA</b>	<b>IHK</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>[1]</b>	<b>September 2019</b>	<b>thd Agustus 2019</b>
MEULABOH	139.48	0.91
BENGKULU	147.64	0.64
TANJUNG PANDAN	147.65	0.48
PANGKAL PINANG	145.61	0.09
TANJUNG PINANG	135.56	-0.11
PALEMBANG	134.01	-0.16
BANDAR LAMPUNG	139.30	-0.18
PEKANBARU	140.76	-0.23
JAMBI	135.83	-0.24
TEMBILAHAN	143.43	-0.28
LUBUKLINGGAU	134.15	-0.31
METRO	142.64	-0.31
LHOKSEUMAWE	131.22	-0.42
BUNGO	136.96	-0.44
BANDA ACEH	129.41	-0.55
BATAM	138.35	-0.55
DUMAI	138.04	-0.79
PADANGSIDIMPUAN	135.67	-0.95
PADANG	143.04	-0.95
BUKITTINGGI	133.69	-1.10
PEMATANG SIANTAR	140.87	-1.18
MEDAN	143.88	-1.92
SIBOLGA	144.61	-1.94

**Tabel 4.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya, September 2019 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK September 2019	% Perub September thd Agustus 2019 (Inflasi Bulanan)	% Perub September 2019 thd Desember 2018 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub September 2019 thd September 2018 (Inflasi Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	138.04	-0.79	1.28	2.72
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	141.20	-3.21	0.46	4.83
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasilnya	136.77	-0.34	-1.04	0.00
b. Daging dan Hasil-hasilnya	137.88	1.90	3.53	6.24
c. Ikan Segar	145.78	-0.69	-5.00	1.19
d. Ikan Diawetkan	166.90	-1.68	-1.32	-1.74
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.99	-3.57	-3.20	1.26
f. Sayur-sayuran	162.14	-5.02	2.28	12.43
g. Kacang-kacangan	106.31	-1.79	-0.02	1.69
h. Buah-buahan	158.66	-1.93	-4.65	1.41
i. Bumbu-bumbuan	160.02	-17.90	20.62	35.91
j. Lemak dan Minyak	101.32	-0.03	-1.65	-5.58
k. Bahan Makanan Lainnya	128.38	-0.89	4.70	7.51
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	152.67	0.05	3.01	3.27
a. Makanan Jadi	135.62	0.00	1.04	1.35
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	144.28	0.28	1.66	-0.41
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	193.98	0.01	6.76	8.32
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	133.13	0.02	-0.45	0.11
a. Biaya Tempat Tinggal	121.20	0.04	-0.24	0.76
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	164.08	0.00	-1.57	-1.90
c. Perlengkapan Rumah Tangga	130.54	0.01	0.19	1.08
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.76	0.00	1.19	2.04
<b>4. SANDANG</b>	137.67	0.20	4.21	4.98
a. Sandang Laki-laki	154.21	0.00	0.62	0.93
b. Sandang Wanita	135.35	-0.34	2.19	2.83
c. Sandang Anak-anak	141.82	0.00	7.18	7.39
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	115.62	1.48	9.12	11.75
<b>5. KESEHATAN</b>	129.99	0.12	1.05	1.38
a. Jasa Kesehatan	140.87	0.00	0.43	0.43
b. Obat-obatan	126.40	0.61	1.98	2.12
c. Jasa Perawatan Jasmani	123.90	0.00	0.00	0.13
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127.11	0.00	1.19	1.82
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	123.91	0.23	2.74	2.36
a. Jasa Pendidikan	140.36	0.44	4.45	4.52
b. Kursus-kursus /Pelatihan	137.98	0.00	4.60	4.60
c. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	114.31	0.00	1.44	1.73
d. Rekreasi	103.92	0.00	0.16	-1.56
e. Olahraga	116.37	0.00	0.00	0.00
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	130.66	-0.04	0.88	1.76
a. Transpor	134.69	0.05	1.07	1.88
b. Komunikasi & Pengiriman	106.84	-0.28	0.89	2.48
c. Sarana dan Penunjang Transpor	174.72	0.01	0.13	0.25
d. Jasa Keuangan	113.58	0.00	0.00	0.00

**Diterbitkan oleh:**

**BPS KOTA DUMAI**

**Kepala BPS Kota Dumai**

**Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar Dumai.**

**Telp. 0765-4300005, Email: [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)**